

ABSTRAK

Fenomena menjamurnya komunitas di Yogyakarta membuat FrogHouse turut berperan dalam ramainya persaingan dalam bidang seni dan budaya. FrogHouse menjadi tempat dimana perbedaan budaya asing dan lokal bertemu menghasilkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi ketika budaya yang berbeda bertemu. Perbedaan latar belakang budaya menyebabkan terjadinya kecemasan atau ketidakpastian dalam proses penyesuaian dan interaksi orang asing dengan orang-orang pribumi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyesuaian dan adaptasi dalam komunikasi antarbudaya dan hambatan yang dihadapi mahasiswa Jerman, Hungaria dan Amerika selama di Yogyakarta khususnya di Rumah Komunitas Froghouse dalam proses kolaborasi antarbudaya untuk menciptakan produk budaya silang. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kegelisahan atau Manajemen Ketidakpastian dari William B. Gudykunst dan pendekatan komunikasi antarbudaya melalui persepsi, komunikasi verbal dan nonverbal oleh Larry A. Samovar, analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dari pengamatan di lapangan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan atau ketidakpastian yang dialami oleh mahasiswa asing. Selain itu ada hambatan utama yang dialami dalam menyesuaikan diri dengan mahasiswa pribumi oleh mahasiswa asing yaitu bahasa. Namun demikian, rasa saling menghargai, memahami dan rasa empati dapat meminimalkan munculnya konflik.

Kata Kunci : FrogHouse, komunitas, seni, budaya, antarbudaya, proses, interaksi